

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Profil MTs Muhammadiyah Kudus**

1. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kudus  
 Alamat : Jalan KHR Asnawi Lemah Gunung Rt. 06 Rw. II  
 Krandon Kudus  
 No. Telp : (0291) 445280  
 Kabupaten/Kodya : Kudus  
 Kode Pos : 59314  
 Propinsi : Jawa Tengah
2. Nama Yayasan : PDM Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Kudus  
 Alamat : Jalan KH Noor Hadi 32 Kudus  
 Telepon/Fax : (0291) 445945
3. NSS : 121233190010
4. Tahun didirikan : 16 Juli 1979
5. Tahun beroperasi : 07 Juli 1980
6. Status Tanah : Wakaf
  - a. Luas Tanah : 1.475 m<sup>2</sup>
  - b. Luas Bangunan : 1.050 m<sup>2</sup>
7. Akreditasi : A
8. Dasar Pemikiran :

*“dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali-Imran:104)*

*“niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah: 11)*

**VISI**

Terwujudnya peserta didik yang faqih dalam ilmu, mulia dalam akhlak dan prima dalam prestasi.

**MISI**

- a. Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran yang efektif dan berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik.
- b. Menyelenggarakan pendidikan bernuansa Islam dengan menciptakan lingkungan yang agamis di Madrasah.
- c. Menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan *life skill* untuk menggali dan menumbuhkembangkan minat, bakat peserta didik yang berpotensi tinggi agar dapat berkembang secara optimal.
- d. Menumbuhkembangkan budaya akhlakul karimah pada seluruh warga Madrasah.

**TUJUAN**

- a. Peserta didik naik kelas 100% secara normatif.
- b. Peserta didik lulus Ujian Madrasah (UM) 100% dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 7.8 menjadi 8.5.
- c. Peserta didik lulus Ujian Nasional (UN) 100% dengan peningkatan nilai rata-rata UN dari 8.2 menjadi 8.5.
- d. Peserta didik dapat meraih juara pada *event* lomba mapel tingkat kabupaten, karesidenan dan propinsi.
- e. Peserta didik dapat meraih juara pada *event* lomba/pertandingan bidang olahraga dan seni tingkat kabupaten, karesidenan dan propinsi.
- f. Peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
- g. Tamat pendidikan MTs, peserta didik hafal Al-Qur'an juz 30 dan juz 1.
- h. Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan sholat wajib lima waktu secara berjamaah.
- i. Peserta didik termotivasi untuk bersodaqoh.
- j. Peserta didik dapat merakit radio.
- k. Peserta didik dapat menjahit.
- l. Tertanamnya jiwa dan sikap kedisiplinan pada peserta didik.
- m. Memiliki tim yang handal dalam bidang kepaduan.

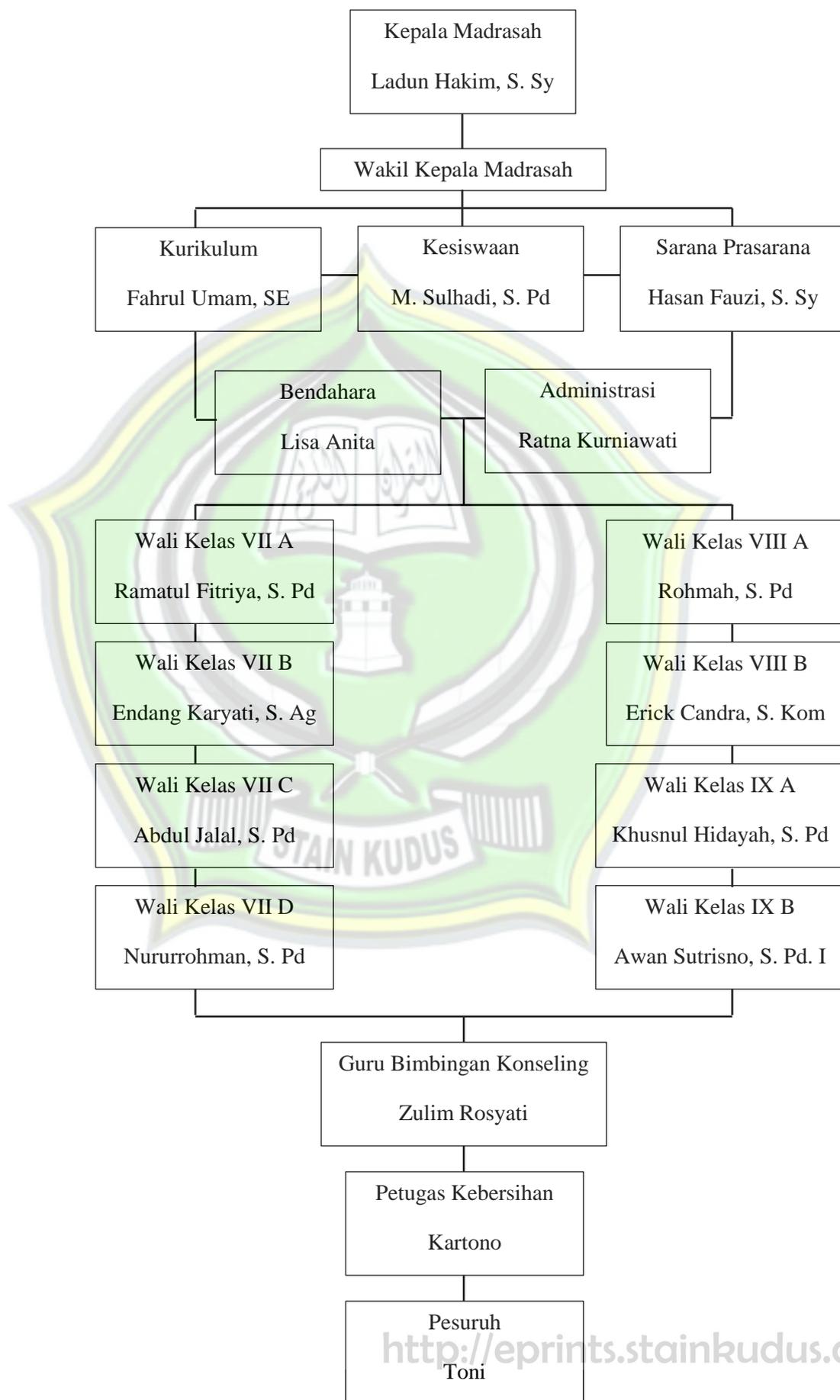
- n. Memperoleh prestasi/kemenangan dalam lomba-lomba dibidang kependuan ditingkat kecamatan atau ranting, kabupaten dan propinsi.
  - o. Peserta didik memiliki ketrampilan dalam menulis artikel untuk mengisi majalah dinding.
  - p. Peserta memiliki ketrampilan dalam menulis artikel untuk mengisi majalah tahunan madrasah.
  - q. Tertanamnya pembiasaan akhlakul karimah pada peserta didik.
  - r. Peserta didik terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah.
9. Jumlah guru, karyawan dan Siswa
- a. Jumlah guru sebanyak : 30 orang
  - b. Jumlah karyawan sebanyak : 4 orang
  - c. Jumlah siswa sebanyak : 240 orang
10. Jumlah Ruang

**Tabel 2. Jumlah Ruang MTs Muhammadiyah Kudus**

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Pimpinan	1 ruang
2.	Ruang TU	1 ruang
3.	Ruang Kelas	8 ruang
4.	Ruang Guru	1 ruang
5.	Ruang BK	1 ruang
6.	Ruang Laborat IPA	1 ruang
7.	Ruang TIK/Komputer	1 ruang
8.	Ruang UKS	1 ruang

11. Struktur Organisasi

**Tabel 3. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Kudus**



## B. Deskripsi Data Penelitian di MTs Muhammadiyah Kudus

Laporan data penelitian mengenai variabel yang penulis teliti adalah pengaruh metode pembelajaran diskusi dan kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Pengumpulan data diperoleh dari hasil penyebaran angket penelitian yang berisi pernyataan-pernyataan yang jumlahnya 60 item soal dengan disebarakan kepada responden sejumlah 78 siswa. Untuk lebih jelasnya akan penulis sajikan pemberian skor angket penelitian untuk masing-masing responden pada tabel yang terlampir.

1. Nilai angket penelitian metode pembelajaran diskusi siswa MTs Muhammadiyah Kudus yang terdiri dari 20 item soal untuk responden 78 siswa.
2. Nilai angket penelitian metode pembelajaran kerja kelompok siswa MTs Muhammadiyah Kudus yang terdiri dari 20 item soal untuk responden 78 siswa.
3. Nilai angket penelitian hasil belajar siswa MTs Muhammadiyah Kudus yang terdiri dari 20 item soal untuk responden 78 siswa.

Berdasarkan analisis ini akan dideskripsikan pengaruh metode pembelajaran diskusi dan kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah Kudus. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui daftar angket penelitian.

Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing antara (variabel  $X_1$ ) dan (variabel  $X_2$ ) terhadap (variabel  $Y$ ) dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran diskusi, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata kelas (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket penelitian yang terdiri dari 20 item soal untuk responden 78 siswa.

Berdasarkan data nilai angket penelitian tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*) dari pengaruh metode pembelajaran diskusi pada mata pelajaran akidah akhlak di

MTs Muhammadiyah Kudus. Kemudian dihitung nilai *mean* dan *range* dari nilai pengaruh metode pembelajaran diskusi, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{5505}{78} \\ &= 70,58 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat, peneliti membuat *interval* kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan :

- $i$  : Interval Kelas
- $R$  : Range
- $K$  : Jumlah kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 78 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,892 \\ &= 1 + 6,244 \\ &= 7,244 \text{ atau } 7 \end{aligned}$$

Sedangkan mencari *range* (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

$$\begin{aligned} H &= \text{Jumlah item x skor tertinggi, SS} = 4 \\ &= 20 \times 4 \\ &= 80 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{Jumlah item x skor terendah, STS} = 0 \\ &= 20 \times 0 \\ &= 0 \end{aligned}$$

Jadi,  $R = H - L + 1$

$$\begin{aligned} &= 80 - 0 + 1 \\ &= 81 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai *interval* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{81}{7} \\ &= 11,57 \text{ dapat memilih } \textit{interval} \text{ 12} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas dapat diperoleh nilai 11,57 sehingga *interval* yang diambil adalah 12.

Hasil diatas menunjukkan *mean* dengan hasil dari pengaruh metode pembelajaran diskusi di MTs Muhammadiyah Kudus adalah 70,58 tergolong “baik” karena termasuk dalam interval (61-73).

Berikut adalah data tentang metode kerja kelompok pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah Kudus.

Berdasarkan data nilai angket penelitian tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*) dari pengaruh metode pembelajaran kerja kelompok pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah Kudus. Kemudian dihitung nilai *mean* dan *range* dari nilai pengaruh metode pembelajaran kerja kelompok, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{5358}{78} \\ &= 68,69 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat, peneliti membuat *interval* kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan :

- $i$  : Interval Kelas
- $R$  : Range
- $K$  : Jumlah kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 78 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,892 \\
 &= 1 + 6,244 \\
 &= 7,244 \text{ atau } 7
 \end{aligned}$$

Sedangkan mencari *range* (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

$$H = \text{Jumlah item} \times \text{skor tertinggi, SS} = 4$$

$$= 20 \times 4$$

$$= 80$$

$$L = \text{Jumlah item} \times \text{skor terendah, STS} = 0$$

$$= 20 \times 0$$

$$= 0$$

$$\text{Jadi, } R = H - L + 1$$

$$= 80 - 0 + 1$$

$$= 81$$

Maka diperoleh nilai *interval* sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{k}$$

$$= \frac{81}{7}$$

$$= 11,57 \text{ dapat memilih } \textit{interval} \text{ 12}$$

Berdasarkan hasil diatas dapat diperoleh nilai 11,57 sehingga *interval* yang diambil adalah 12.

Hasil diatas menunjukkan *mean* dengan hasil dari pengaruh metode pembelajaran kerja kelompok di MTs Muhammadiyah Kudus adalah 68,69 tergolong “baik” karena termasuk dalam interval (61-73).

Data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah Kudus.

Berdasarkan data nilai angket penelitian tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*) dari hasil belajar siswa di MTs Muhammadiyah Kudus. Kemudian dihitung nilai *mean* dan *range* dari nilai hasil belajar siswa, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fx}{n} \\
 &= \frac{5528}{78} \\
 &= 70,87
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat, peneliti membuat *interval* kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan :

- $i$  : Interval Kelas
- $R$  : Range
- $K$  : Jumlah kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 78 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,892 \\
 &= 1 + 6,244 \\
 &= 7,244 \text{ atau } 7
 \end{aligned}$$

Sedangkan mencari *range* (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

$$\begin{aligned}
 H &= \text{Jumlah item x skor tertinggi, SS} = 4 \\
 &= 20 \times 4 \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L &= \text{Jumlah item x skor terendah, STS} = 0 \\
 &= 20 \times 0 \\
 &= 0
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jadi, } R &= H - L + 1 \\
 &= 80 - 0 + 1 \\
 &= 81
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai *interval* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{81}{7} \\ &= 11,57 \text{ dapat memilih } \textit{interval} \text{ 12} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas dapat diperoleh nilai 11,57 sehingga *interval* yang diambil adalah 12.

Hasil diatas menunjukkan *mean* dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah Kudus adalah 70,87 tergolong “baik” karena termasuk dalam interval (61-73).

### C. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

- a. Test statistik berdasarkan nilai *kurtosis* dan *skewness*

**Tabel 4. Nilai *kurtosis* dan *skewness***

		Statistics		
		Diskusi	Kerja Kelompok	Hasil Belajar
N	Valid	78	78	78
	Missing	0	0	0
Std. Deviation		3.206	3.718	2.555
Skewness		-1.478	-1.274	.410
Std. Error of Skewness		.272	.272	.272
Kurtosis		6.887	4.265	1.270
Std. Error of Kurtosis		.538	.538	.538

Data Hasil Analisis menggunakan SPSS16

Statistik ini dapat digunakan untuk melihat sebaran data normal pada metode diskusi yaitu dengan *rasio skewness*. *Rasio Skewness* diperoleh dari,  $\textit{skewness}/\textit{standar error skewness} = \frac{-1.470}{0.272} = -5.433$ . Sedangkan *kurtosis* menunjukkan keruncingan suatu data. Kriteria normalitas sama dengan *rasio skewness* yaitu -2 sampai 2. Selain itu,

perhitungan juga sama yaitu dengan,  $kurtosis/standar\ error\ kurtosis = \frac{6.887}{0.538} = 12,801$ . Pada metode kerja kelompok dengan  $rasio\ skewness = \frac{-1.274}{0.272} = -4.683$ .  $Rasio\ kurtosis = \frac{4.265}{0.538} = 7.927$ . Sedangkan pada hasil belajar dengan  $rasio\ skewness = \frac{0.410}{0.272} = 1.507$ .  $Rasio\ kurtosis\ sebesar = \frac{1.270}{0.538} = 2,360$ .

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada metode diskusi, metode kerja kelompok dan hasil belajar diperoleh hasil analisis *skewness* berturut-turut sebesar -5.433; -4.683; 1.507 dan analisis *kurtosis* berurut-turut sebesar : 12,801; 7.927; 2,360. Hasil tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Test statistik berdasarkan *test of normality*

**Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual X1	Unstandardized Residual X2	Unstandardized Residual Y
N		78	78	78
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	2.53487322	2.55153352	2.51549998
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.133	.101
	Positive	.087	.107	.101
	Negative	-.112	-.133	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.987	1.174	.895
Asymp. Sig. (2-tailed)		.284	.127	.399

a. Test distribution is Normal.

Data Hasil Analisis menggunakan SPSS16

Uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* pada metode diskusi diperoleh nilai *absolute* pada *Most Extreme Differences* sebesar 0,112 dengan nilai tabel pada sampel N = 78 yaitu 0,154, maka  $0,112 < 0,154$  yang artinya data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji probabilitas pada nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,284 dimana

0,284 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara metode pembelajaran diskusi terhadap hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Pada metode kerja kelompok diperoleh nilai *absolute* pada *Most Extreme Differences* sebesar 0,133 dengan nilai tabel pada sampel N = 78 yaitu 0,154, maka  $0,133 < 0,154$  yang artinya data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji probabilitas pada nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,127 dimana  $0,127 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara metode pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Pada hasil belajar diperoleh nilai *absolute* pada *Most Extreme Differences* sebesar 0,101 dengan nilai tabel pada sampel N = 78 yaitu 0,154, maka  $0,101 < 0,154$  yang artinya data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji probabilitas pada nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,399 dimana  $0,399 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara metode pembelajaran diskusi dan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

### a. Membandingkan Freg<sub>hitung</sub> dan Freg<sub>tabel</sub>

**Tabel 6. ANOVA**

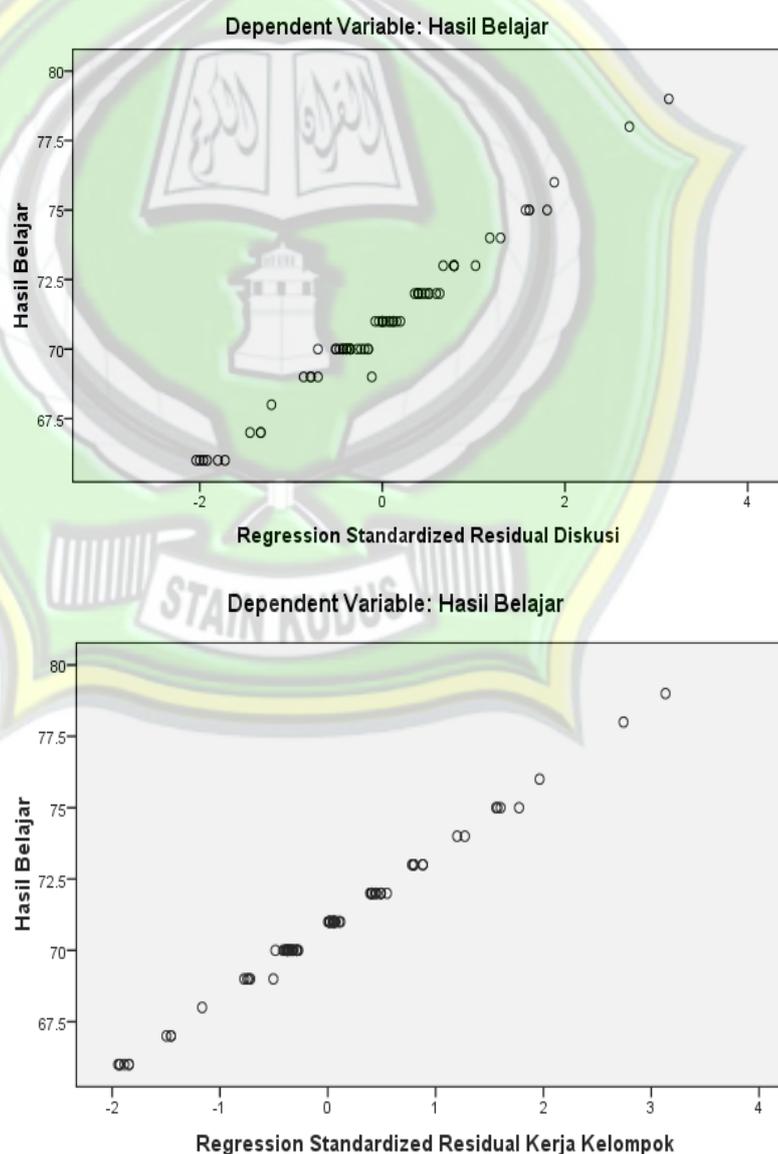
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Diskusi	Between Groups	(Combined)	107.325	12	8.944	.850	.600
		Linear	12.511	1	12.511	1.189	.280
		Term	94.813	11	8.619	.819	.621
		Deviation					
	Within Groups		684.021	65	10.523		
	Total		791.346	77			
Kerja Kelompok	Between Groups	(Combined)	113.863	12	9.489	.649	.793
		Linear	3.014	1	3.014	.206	.651
		Term	110.849	11	10.077	.689	.744
		Deviation					
	Within Groups		950.752	65	14.627		
	Total		1064.615	77			

Dari tabel hasil penelitian diatas pada variabel diskusi diperoleh  $F_{\text{tabel}}$  di dapat dari  $df = 11 : 65$  yakni  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 1,94 (lihat tabel-F), maka  $F_{\text{hitung}} = 0.819 < 1,94$  angka probabilitas  $0,621 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara metode pembelajaran diskusi terhadap hasil belajar siswa mempunyai hubungan yang linier.

Sedangkan pada variabel kerja kelompok diperoleh  $F_{\text{hitung}} = 0.689 < 1,94$  angka probabilitas  $0,744 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara metode pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa mempunyai hubungan yang linier.

b. Uji linieritas data dengan *Scatter Plot*

**Gambar 2. Scatter Plot**



Melalui metode ini, pemeriksaan dilakukan melalui *scatter plot* untuk melihat apakah hubungan antar variabel linier atau tidak. Dari grafik analisis *Scatter plot* di atas menunjukkan hubungan antara variabel terhadap nilai prediksi terstandar (*standardized estimate*) dengan residu terstandar (*standardized residuals*) yang harus menunjukkan pola pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode pembelajaran diskusi dan kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa mengikuti model linier.

### 3. Uji Homogenitas

**Tabel 7. Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Diskusi	1.970	8	65	.064
Kerja Kelompok	2.075	8	65	.051

Data Hasil Analisis menggunakan SPSS16

Dari hasil di atas dapat diketahui pada variabel diskusi diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,064 > 0,05$ . Sedangkan pada variabel kerja kelompok diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,051 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode pembelajaran diskusi dan kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa mempunyai varian yang sama (*homogeneity*).

**D. Analisis Data**

1. Analisis Pendahuluan

**Tabel 8. Mean dan Standart Deviation**

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar	70.87	2.555	78
Diskusi	70.58	2.316	78
Kerja Kelompok	68.69	3.718	78

Data Hasil Analisis menggunakan SPSS16

Dari hasil analisis 78 siswa diperoleh nilai *mean* dan *standart deviation* berturut-turut dari pengaruh metode pembelajaran diskusi dan kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa, diperoleh hasil nilai *mean* sebesar 70,87 (hasil belajar siswa); 70,58 (metode diskusi); 68,69 (metode kerja kelompok) dan nilai *standart deviation* sebesar 2,555 (hasil belajar siswa); 2,316 (metode diskusi); 3,718 (metode kerja kelompok). Hasil diatas menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari pengaruh metode pembelajaran diskusi dan kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa.

2. Analisis Uji Hipotesis

**Tabel 9. R Square**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 <sup>a</sup>	.652	.643	1.527

a. Predictors: (Constant), Kerja Kelompok, Diskusi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Data Hasil Analisis menggunakan SPSS16

Uji hipotesis dengan analisis R<sup>2</sup> (*R Square*) pada tabel di atas diperoleh angka sebesar 0,652 atau (65,2%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh pembelajaran diskusi dan kerja kelompok

terhadap hasil belajar sebesar 65,2%. Sedangkan sisanya sebesar 34,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Tabel 10. Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.725	6.123		1.098	.276
	Diskusi	.889	.075	.806	11.834	.000
	Kerja Kelompok	.020	.047	.029	.427	.671

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Data Hasil Analisis menggunakan SPSS16

Uji hipotesis dengan analisis tabel *coefficients* diatas digunakan untuk menguji secara parsial pada variabel diskusi diperoleh nilai t sebesar  $11,834 > 1,66$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel diskusi terhadap hasil belajar secara parsial.

Sedangkan pada variabel kerja kelompok diperoleh nilai t sebesar  $0,427 < 1,66$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,671 > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kerja kelompok terhadap hasil belajar.

3. Analisis Lanjut

**Tabel 11. Nilai R**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 <sup>a</sup>	.652	.643	1.527

a. Predictors: (Constant), Kerja Kelompok, Diskusi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Data Hasil Analisis menggunakan SPSS16

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai  $R$  sebesar  $0,808 < F_{\text{tabel}}$  sebesar 1,94. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup signifikan antara metode pembelajaran diskusi dan kerja kelompok terhadap hasil belajar.

## E. Pembahasan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.725	6.123		1.098	.276
Diskusi	.889	.075	.806	11.834	.000
Kerja Kelompok	.020	.047	.029	.427	.671

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

### Data Hasil Analisis menggunakan SPSS 16

Dari hasil analisis tabel *coefficients* diatas digunakan untuk menguji secara parsial. Pada variabel diskusi diperoleh nilai  $t$  sebesar  $11,834 > 1,66$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel diskusi terhadap hasil belajar secara parsial.

Sedangkan pada variabel kerja kelompok diperoleh nilai  $t$  sebesar  $0,427 < 1,66$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,671 > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kerja kelompok terhadap hasil belajar.

**Model Summary<sup>p</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 <sup>a</sup>	.651	.647	1.519

a. Predictors: (Constant), Diskusi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

#### Data Hasil Analisis menggunakan SPSS 16

Berdasarkan analisis nilai R pada tabel di atas diperoleh angka sebesar 0,807 atau (80,7%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase pengaruh pembelajaran diskusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 80,7% dari jumlah siswa.

**Model Summary<sup>p</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.053 <sup>a</sup>	.003	-.010	2.568

a. Predictors: (Constant), Kerja Kelompok

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

#### Data Hasil Analisis menggunakan SPSS 16

Berdasarkan analisis nilai R pada tabel di atas diperoleh angka sebesar 0,053 atau (5,3%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase pengaruh pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa sebesar 5,3% dari jumlah siswa.

**Model Summary<sup>p</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 <sup>a</sup>	.652	.643	1.527

a. Predictors: (Constant), Kerja Kelompok, Diskusi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

#### Data Hasil Analisis menggunakan SPSS 16

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *R square* sebesar 0,652 artinya tingkat signifikansi pengaruh metode pembelajaran diskusi dan kerja kelompok terhadap hasil belajar sebesar 0,652 atau 65,2%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh pembelajaran diskusi dan kerja kelompok terhadap hasil belajar sebesar 65,2%. Sedangkan sisanya sebesar 34,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Dan diperoleh nilai *R* sebesar 0,808 dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  sebesar 1,94. Jadi  $0,808 < 1,94$ . Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup signifikan antara metode pembelajaran diskusi dan kerja kelompok terhadap hasil belajar.

Sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi hubungan yang cukup signifikan antara metode pembelajaran diskusi dan kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa khususnya dalam penelitian ini adalah pada mata pelajaran akidah akhlak materi Ashabul Kahfi dalam suatu pembelajaran.

